

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SPF SDN Dabasah 3 Bondowoso
Kelas/Semester : 4/2
Tema 7 : Indahny Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang pohon pelangi dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku pohon pelangi dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
6. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan dengan salam dilanjutkan dengan membaca doa. (Orientasi)• Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (Apersepsi)• Menjelaskan manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca teks tentang pohon pelangi. (Literasi) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa membuat daftar kata sulit dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya. <p>Contoh:</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa berdiskusi untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan. (Creativity and Innovation) <p>Ayo Bercerita</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka. (Collaboration)• Siswa mengamati gambar beberapa alat transportasi tradisional menggunakan tenaga hewan dari berbagai daerah di Indonesia.• Siswa menceritakan alat transportasi tradisional yang pernah ditemui, baik di daerahnya sendiri maupun dari daerah lain. (Mandiri)• Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa. Jawaban yang diharapkan adalah: saat kuda atau kerbau menarik bendi atau pedati, maka bendi atau pedati akan bergerak (berpindah tempat). (Hots) <p>Ayo Mencoba</p>	150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya. • Siswa menuliskan bentuk-bentuk gaya yang telah dilakukan atau dilihat, lalu membacakannya di depan kelas. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>) <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar pada Buku Siswa, lalu menentukan macam gaya yang bekerja beserta pengaruhnya terhadap benda. • Siswa mengamati gambar-gambar kegiatan yang menggunakan gaya otot. Selanjutnya siswa menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruh gaya otot terhadap benda. (<i>Communication</i>) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks tentang seni gerabah di Indonesia. • Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menuliskan informasi-informasi baru dalam teks. Siswa menuliskan dengan ejaan yang tepat dan penggunaan tanda baca yang benar. (<i>Collaboration</i>) 	
Penutup	<p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa. • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/pujian/apresiasi. 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bondowoso, 2 Februari 2022
Guru Kelas

Drs. ABDULLAH ARIYADI
NIP. 19630224 198303 1 010

MARLINA, S.Pd.
NIP. 19710304 199304 2 003

POHON PELANGI

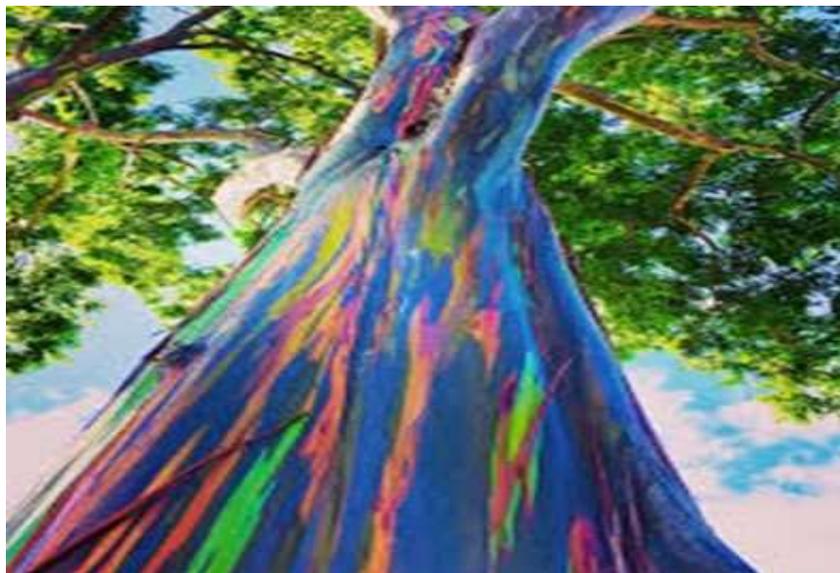


Sumber gambar : <https://www.bing.com/images/search>

Mendengar kata pelangi yang terlintas di benak kita pasti indah. Pelangi identik dengan keindahan dari perpaduan berbagai warna. Warna beraneka ragam menyatu membentuk sebuah pandangan yang elok. Pernahkan kalian melihat pohon berwarna-warni seperti pelangi? Yuk, kita ikuti ulasan berikut ini. Biosite Hutan Pelangi berada di daerah Bondowoso Jawa Timur.

Secara geografis Biosite Hutan Pelangi terletak di Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso. Secara astronomis terletak pada posisi 114°0'9.77"E/7°59'56.58"S. Hutan Pelangi termasuk Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK). Luas Hutan Pelangi seluas 23,6 Ha, dan sebagai pusat penelitian dan konservasi bagi beberapa jenis kelompok tanaman sejak Tahun 1939. Kawasan Hutan Pelangi dikelola Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan (BBPBPTH) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Nama Hutan Pelangi disesuaikan dengan karakteristik salah satu pohon eksotis yaitu Kayu Leda (*Eucalyptus deglupta*) yang tersebar di wilayah Maluku dan Papua. Pohon pelangi lebih terkenal dengan sebutan “Kajuh Bernah” oleh masyarakat sekitar yang artinya pohon berwarna.. Warnanya yang indah, dengan tinggi batang yang menjulang tinggi membuat mata terbelalak enggan berpaling. Tinggi pohon pelangi sekitar 25 meter. Karakter pohon pelangi ini juga berbeda dari pohon umumnya. Batang pohonnya lurus menjulang ke atas. Cabang dan ranting berada di bagian atas itupun hanya sedikit..



Sumber gambar: <https://www.google.com/search>

Tahukah kamu, bagaimana proses terjadinya warna pada batang kayu pelangi? Ini bukan ulah iseng manusia yang ngecat pohon. Lapisan warna pelangi pada batang kayu terbentuk secara alami. Warna warni itu akibat proses oksidasi antara kambium batang dengan oksigen. ketika getah atau kambium tanaman itu mengelupas, terjadilah gradasi warna. Batang pohon tersebut akan berwarna hijau, kuning, merah jingga, hingga biru tua, lalu coklat. Warnanya ini terlihat jelas dari akar hingga pucuk pohon pelangi. Siklus ini akan berlangsung dan berulang sepanjang tahun.

Eucalyptus Deglupta merupakan Tanaman Endemik Indonesia yang rentan di alam. Populasinya terus menurun akibat eksploitasi berlebihan di habitat aslinya. Pohon pelangi atau Eucalyptus deglupta sendiri merupakan spesies yang bisa dibilang langka. Di Sumberwringin Bondowoso Jawa Timur hanya bisa menemukan sekitar 10 hingga 15 pohon pelangi ini.

Menurut data yang terdihimpun, kawasan hutan eucalyptus di Bondowoso telah ada sejak zaman Belanda, tepatnya sekitar tahun 1939. Ada beberapa jenis eucalyptus di lahan sekitar 23,6 hektar itu. Diantaranya eucalyptus deglupta, umbelata, triantha, saligna, serta lainnya. Usianya pun dapat mencapai ratusan tahun.

Pengamatan di lapangan, selain tinggi menjulang, pohon berdiameter sekitar 80 - 120 cm itu masing-masing memiliki dominasi warna berbeda. Yakni kuning, hijau, jingga, dan lainnya. Batang pohonnya juga kadang bermotif loreng. Tampak seperti sengaja dicat. Merasa tertarik untuk menikmati indahnya pohon pelangi silakan berkunjung ke Bondowoso.

Rangkuman

1. Hutan pelangi terdapat di kecamatan Sumberwringin kabupaten Bondowoso Jawa Timur.
2. Hutan pelangi merupakan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK).
3. Sebagai pusat penelitian dan konservasi bagi beberapa jenis kelompok tanaman seluas 23,6 Ha sejak Tahun 1939.

4. Warna warni itu akibat proses oksidasi antara kambium batang dengan oksigen.
5. Pohon pelangi (*Eucalyptus deglupta*) merupakan tanaman endemik Indonesia yang spesies yang bisa dibilang langka

Tugas

Setelah membaca teks di atas, kerjakan tugas di bawah ini !

1. Dimana letak hutan pelangi secara geografis dan ekonomis?
2. Bagaimana proses terjadinya warna warni pada pohon pelangi?
3. Apa nama lain dari pohon pelangi?
4. Jelaskan manfaat Hutan Pelangi bagi manusia!
5. Sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian Hutan Pelangi!

Tes Formatif

1. Pelestarian Sumber Daya Alam tidak hanya dilakukan dalam skala besar, tetapi dapat kalian lakukan dalam skala kecil pada kehidupan sehari-hari. Berilah contoh upaya yang dapat kalian lakukan untuk menjaga Sumber Daya Alam dalam skala kecil di rumah!
2. Sumberdaya Alam dapat kita manfaatkan untuk kelangsungan hidup umat manusia. Bagaimanakah cara memanfaatkan Sumber Daya Alam tetapi tidak merusak kelestarian alam itu sendiri ?

AKTIVITAS 1

Kerjakan dengan baik !

Setelah membaca bacaan Hutan Pelangi secara umum. Ayo berselancar menggunakan media laptop atau telepon selular untuk mencari informasi lebih lanjut tentang keberadaan kawasan Hutan Pelangi saat ini. Mintalah pendampingan guru atau orang tua. Ikuti panduan berikut.

1. Ketik kata kunci “Hutan Pelangi di Bondowoso” di mesin pencari internet lalu tekan enter. Pilihlah artikel dengan cara meng-klik salah satu laman.
2. Bacalah artikel dalam laman tersebut, lalu buatlah ringkasan di buku tugas.
3. Kumpulkan hasil ringkasanmu kepada Bapak/Ibu guru untuk dinilai.

AKTIVITAS 2

Kerjakan dengan baik!

Kamu telah membaca dan memahami tentang Hutan Pelangi yang salah satunya adalah letak admnisistratifnya. Tugas kamu sekarang adalah mencari informasi lebih lanjut mengenai akses menuju ke Hutan Pelangi. Kamu dapat mencari informasi melalui wawancara dengan orang tua, mencari artikel di surat kabar, majalah, maupun internet. Kemudian buatlah dalam sebuah paragraf yang menceritakan cara menuju Hutan Pelangi. Selanjutnya presentasikan hasil pekerjaanmu di hadapan Bapak/Ibu guru dan teman.

AKTIVITAS 3

Kerjakan dengan baik !

Hutan Pelangi adalah salah satu destinasi wisata di Bondowoso. Keindahannya dan keasliannya tidak diragukan lagi. Selain sebagai salah satu destinasi wisata Hutan Pelangi merupakan salah satu Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK). Hutan Pelangi merupakan bagian dari untaian destinasi Ijen Geopark Nasional yang secara resmi oleh pemerintah diusulkan menjadi bagian dari UNESCO Global Geopark atau jaringan geopark dunia. Kita sebagai masyarakat Indonesia harus bisa ikut serta menyukseskan program ini dengan cara ikut menjaga keseimbangan dan pelestariannya sumber daya alamnya. Selanjutnya buatlah kelompok diskusi yang terdiri dari 3-4 siswa. Kemudian diskusikan bersama temanmu apa yang bisa dilakukan untuk menjaga kesimbangan dan pelestrian sumber daya alam yang ada di Hutan Pelangi dan apa manfaatnya!

ASESMEN

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C dan D yang merupakan jawaban paling benar!

1. Letak Hutan Pelangi berada di wilayah kecamatan
 - A. Sumberwringin
 - B. Lungguhsari
 - C. Sukosari
 - D. Wonosari
2. Hutan Pelangi termasuk kawasan hutan sebagai pusat penelitian dan konservasi. Arti dari konservasi adalah
 - A. dibudi dayakan
 - B. dilindungi
 - C. dikonsumsi
 - D. ditebangi
3. Pohon pelangi memiliki nama latin yaitu
 - A. *Phyllocladus hypophyllus*
 - B. *Podocarpus nerifolius*

- C. *Eucalyptus Deglupta*
- D. *Dacrydium elatum*

4. Siklus perubahan warna warni pada pohon pelangi berlangsung setiap
 - A. hari
 - B. minggu
 - C. bulan
 - D. tahun

5. Hutan pelangi di Bondowoso memiliki luas sekitar
 - A. 23,6 Ha
 - B. 23,16 Ha
 - C. 32,61 Ha
 - D. 32,6 Ha

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Kawasan Hutan Pelangi di Bondowoso telah ada sejak zaman Belanda yaitu sejak tahun
2. Warna pada batang pohon *eucalyptus* itu disebabkan karena proses oksidasi antara ... dengan
3. Kawasan Hutan Pelangi dikelola oleh Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan (BBPBPTH) Kementerian

C. Uraian

1. Jelaskan apa yang harus dilakukan agar bisa menjaga kelestarian Hutan Pelangi!
2. Sebutkan manfaat yang diperoleh dari Hutan Pelangi!
3. Buatlah sebuah cerita pendek tentang keindahan Hutan Pelangi!

Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

1. A
2. B
3. C
4. D
5. A

B. Isian

1. 1939
2. kambium dengan oksigen.
3. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

C. Uraian

1. Yang harus dilakukan agar bisa menjaga kelestarian Hutan Pelangi adalah :
 - a. Tidak melakukan penebangan hutan secara liar. Hal ini bermanfaat agar tidak terjadi erosi saat terjadi hujan, ekosistem terjaga sehingga kehidupan hewan dan tumbuhan tidak terganggu.

- b. Melakukan reboisasi pada lahan yang sudah dilakukan penebangan agar bisa mengembalikan ekosistemnya
 - c. Dll (kebijakan guru)
2. Manfaat yang diperoleh dari Hutan Pelangi
- a. Sebagai resapan air
 - b. Wahana wisata alam
 - c. Menyediakan oksigen bersih
 - d. Mencegah banjir
 - e. Udara sejuk dan dingin
3. Kebijaksanaan guru

RUBRIK PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

- a. Menuliskan kata sulit dan pokok pikiran dalam setiap paragraf teks bacaan.

Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Aspek	4	3	2	1
Mengidentifikasi pengertian kata-kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian lebih dari tiga kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian tiga kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian dua kata sulit dalam teks.	Mengidentifikasi pengertian satu kata sulit dalam teks.
Keterampilan berbicara.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.
Keterampilan menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut tetapi masih ada ejaan tidak tepat.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan ejaan tepat tetapi tidak runtut.	Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf tidak runtut dan dengan ejaan tidak tepat.

- b. Melakukan pengamatan dan berdiskusi tentang macam-macam gaya dan pengaruhnya terhadap benda.

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.3 dan 4.3.

Aspek	4	3	2	1
Pengetahuan tentang macam-macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 5 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 3 atau 4 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 2 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.	Dapat menentukan 1 macam gaya yang bekerja pada suatu benda.
Keterampilan berbicara saat berdiskusi.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....